

ABSTRAK

Aulia Zahra (1222010032). Pengaruh Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Bakat Non Akademik Siswa (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 29 Depok).

Kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai wadah pengembangan potensi siswa. Namun, di SMP Muhammadiyah 29 Depok, pengelolaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan pembina ahli dan belum meratanya pengembangan bakat siswa secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi manajemen kegiatan ekstrakurikuler, tingkat pengembangan bakat non akademik siswa, serta besarnya pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan bakat non akademik siswa. Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada teori bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang efektif (X) akan secara positif mendorong penguatan kompetensi personal dan pengembangan bakat non akademik siswa (Y), dengan hipotesis terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian kuantitatif asosiatif ini melibatkan 76 sampel dari total populasi 322 siswa kelas 7 dan 8 yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan secara terstruktur via instrumen kuesioner berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta didukung oleh metode observasi langsung dan dokumentasi administratif sekolah. Pengujian prasyarat analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas hubungan antarvariabel bebas dan terikat dengan bantuan metode *Deviation from Linearity*. Seluruh data numerik yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik regresi linear sederhana, uji parsial (T), dan koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen ekstrakurikuler berkategori "Sangat Tinggi" (rata-rata 4,23) dan pengembangan bakat berkategori "Tinggi" (rata-rata 3,62). Persamaan regresi $Y = 24,188 + 0,395X$ menunjukkan hubungan positif. Uji t menghasilkan $t_{hitung} 7,835 > t_{tabel}$ ($sig. < 0,001 < 0,05$), membuktikan hipotesis diterima: manajemen ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap pengembangan bakat siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,453 menunjukkan kontribusi pengaruh 45,3%, sedangkan 54,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Pihak sekolah disarankan untuk lebih mengoptimalkan fungsi pengawasan (*controlling*), menambah inventaris alat latihan ekstrakurikuler, serta memperkuat komunikasi dua arah dengan orang tua guna mengimbangi tingginya motivasi internal siswa dalam berprestasi. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti faktor lain seperti tingkat resiliensi mental siswa dan memperluas sampel ke beberapa instansi sekolah yang berbeda.

Kata Kunci: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Pengembangan Bakat, Siswa